

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran orang tua dalam Pengasuhan Anak Tiri di Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan dapat dilihat bahwa Pertama, terlihat dari hubungan yang baik antara orang tua dan anak tiri, di mana tidak ada masalah yang muncul dan hubungan tersebut berjalan dengan baik. Kedua, anak tiri mendapatkan pendidikan yang sesuai dari orang tua tirinya, termasuk pendidikan agama dan pembentukan karakter yang baik. Ketiga, komunikasi antara orang tua dan anak tiri berjalan lancar, meskipun terkadang anak mungkin merasa malu. Keempat, orang tua tiri memiliki tekad untuk menciptakan keluarga yang harmonis dengan berbagai cara, seperti memberikan nasehat, berdiskusi, saling menerima, menghargai, meningkatkan pemahaman agama, serta senantiasa berdoa dan berusaha.
2. Kendala yang dihadapi adalah anak-anak lupa waktu bermain, anak-anak remaja yang lupa pulang karena bermain bersama temannya dan pengaruh dari gadget yang sangat perlu diawasi. Kendala dalam Pelaksanaan Pengasuhan Anak Tiri di Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengasuhan anak tiri di kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan bahwa anak-anak yang masih perlu dibimbing karena yang terdapat dalam

keluarga itu sangat menentukan hasil dari perilaku yang terdapat di keluarga itu sehingga di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Pemerintah diharapkan memberikan sosialisasi tentang hak-hak *hadhanah* agar perawatan anak dapat dilakukan dengan baik dan kebutuhan-kebutuhan mereka terpenuhi dengan tepat.
2. Orang tua tiri disarankan untuk bersabar dalam mendidik dan memberikan nasihat kepada anak-anak mereka, dengan harapan agar anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki karakter religius, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab sesuai ajaran Islam. Pola asuh yang baik ini diharapkan dapat membentuk karakter yang positif pada anak dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti di masa mendatang, diharapkan untuk mengambil peran penting sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya. Khususnya, penelitian tentang pola asuh ibu tiri dalam membentuk karakter religius, jujur, disiplin, memberikan nasihat, dan tanggung jawab pada anak sejak usia dini hingga dewasa. Hal ini diharapkan dapat menjadi contoh yang baik bagi praktik pengasuhan anak di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabih. *Kamus Inggris Indonesia Arab*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika. 2003.
- Darahim, Adarus. *Membina Keharmonisan & Ketahana Keluarga*. Jakarta Timur: IPGH. 2015.
- Dkk, Jayusman. *Perkembangan Hukum Perkawinan Indonesia Dalam Pergub DKI Jakarta No. 185 Tahun 2017*. Samara 5 nomor 2. 2021.
- Efendi, Muhammad Yusuf. *Bapak Juara 7 Hari Menjadi Bapak Qur'ani*. Solo: Era Adicitra Intermedia. 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit, Fakultas Psikologi UGM 1981.
- Latiana, Lita. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga (Bahan ajar)*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES. 2010.
- Marzuki, Muchlis. *Pokok-pokok Ilmu Waris*. Jakarta : Pramedia Grup. 2009.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Ara Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif. 1997.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, UPN Veteran Yogyakarta Press. 2020.
- Siyoto, Sandu & Sodik, M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sochib, Muhammad. *Pola Asuhan Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Solikin, Nur. *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*. Pasuruan: PT. Qiara Media. 2021.
- Sugiyono. *Metode penelitian kombinasi mixed methods*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sujanto, Agus. Halem Lubis, & Taufik Hadi. *Psikologi Kepribadian*. Rineka Cipta: Jakarta. 2001.
- Susiadi. *Metode Penelitian*. Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institute Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2015.
- Torang, Syamsir. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Jurnal Asing

al-Ju‘fiy al-Bukhāriy, Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Ismā‘īl ibn Ibrāhīm ibn al-Mugīrah. *Al-Jāmi al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar min Umūr Rasūlillah Ṣallā ‘allāh ‘alaih wasallam wa Sunanih wa Ayyāmih*, ed. Muḥammad Zuhair ibn Nāṣir al-Nāṣir. Beirut: Dār Ṭauq al-Najāt, 1422 H. cet. ke-1.

al-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Munir, Beirut-Libanon, Dar al-Fikr*. Beirut-Libanon: Dar Al Fikri. 1991.

Sulaiman, Abi Daud. *Sunan Abu Daud*. Beirut: Darul Al-Fikr. Jilid 1.

Syabiq, Sayyid. *Fiqh Al-Sunnah Jilid II*. Saudi Arabia: Dar al-Fatakh. 1999.

Syarbani, Muhammad. *Al-Iqna*. Beirut: Dar al-Fikr, t.th.

Karya Ilmiah

Rinawati, Atik. “Relasi Orang Tua Tiri Dengan Anak Dan Pengaruhnya Terhadap Upaya Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Keluarga Tiri di Desa Raji Kecamatan Demak Kabupaten Demak)”, Tesis, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).

Indah Perwita Sari, Skripsi: “Pemeliharaan Anak Tiri Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif (Studi di Desa Kota Karang Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat)”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

Nadhiro, Choirun. “Penerimaan Anak Terhadap Kehadiran Bapak Tiri” (Studi Kasus Pada Anak yang Mempunyai Bapak Tiri)”, Skripsi (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2016).